

**“HUBUNGAN ANTARA PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) TERHADAP PENCEGAHAN COVID- 19 PADA AHLI  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (ATLM) DI RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA”**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
Terapan Kesehatan**



**Oleh :  
DENSI IMELDA NUBAN  
13200933N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2021**

**“HUBUNGAN ANTARA PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) TERHADAP PENCEGAHAN COVID- 19 PADA AHLI  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (ATLM) DI RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA”**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
Terapan Kesehatan**



**Oleh :  
DENSI IMELDA NUBAN  
13200933N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2021**

## LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi

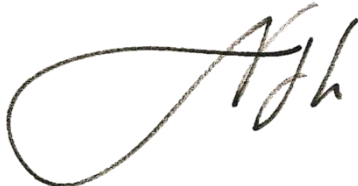
**“HUBUNGAN ANTARA PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) TERHADAP PENCEGAHAN COVID- 19 PADA AHLI  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (ATLM) DI RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA”**

Oleh  
**Densi Imelda Nuban**  
**13200933N**

Surakarta, 3 Agustus 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama



**dr. RM Narindro Karsanto, MM**

**NIS : 01201710161231**

Pembimbing Pendamping



**Ir. Rudy Januar, MT**

## LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi

**“HUBUNGAN ANTARA PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) TERHADAP PENCEGAHAN COVID- 19 PADA AHLI  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (ATLM) DI RSUD  
Dr. MOEWARDI SURAKARTA”**

Oleh  
**Densi Imelda Nuban**  
13200933N

Surakarta, 15 September 2021

Menyetujui

Tandatangan :

Penguji 1 : Emma Ismawatie, SST., M.Kes

Penguji 2 : Drs. Edy Prasetya, M.Si  
NIS : 01198910261018

Penguji 3 : Ir. Rudy Januar.,MT

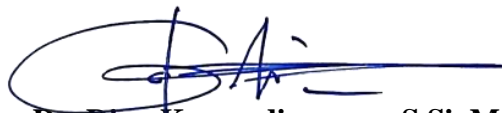
Penguji 4 : dr. RM Narindro Karsanto, MM  
NIS : 01201710161231

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi  
D4 Analis Kesehatan

  
**Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesyo.M.Sc.,Ph.D**  
NIDK :8893090018

  
**Dr. Dian Kresnadipayana.,S.Si.,M.Si**  
NIS :01201304161170

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Pencegahan Covid-19 Pada Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta” adalah hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis oleh orang lain atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah di perguruan tinggi lainnya.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari peneliti / karya ilmiah skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademik maupun hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Surakarta, 15 September 2021



**Densi Imelda Nuban**  
**Nim: 13200933N**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kepada penulis rahmat dan karunianya baik jasmin maupun rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Pencegahan Covid-19 Pada Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”. Penulis memakai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D4 Analisis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Direktur Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, MSc.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dian Kresnadipayana, S.Si.,M.Si., Dr. Selaku ketua program Studi D4 Analisis kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. dr. RM Narindro Karsanto, MM selaku pembimbing 1 yang dengan penuh ketulusan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Ir. Rudy Januar, MT selaku pembimbing 2 yang dengan penuh ketulusan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Emma Ismawatie, SST., M.Kes selaku penguji 1 yang dengan penuh ketulusan membantu serta memberikan saran dan masukan sehingga terselesaikan Skripsi Ini.
7. Drs. Edy Prasetya, M.Si selaku penguji 2 yang dengan penuh ketulusan membantu serta memberikan saran dan masukan sehingga terselesaikan Skripsi Ini.
8. Bapak / Ibu Dosen dan Staf yang telah mendidik, memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta yang sudah mengijinkam peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua Bapak Lukas Nuban dan Mama Kornalia Toislaka yang dengan tulus selalu mendoakan, memberikan semangat, mendukung baik moril maupun materi , kasih sayang, motivasi yang membangun selama peneliti menjalani pendidikan di Universitas Setia Budi Surakarta hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan program studi D4 Analis Kesehatan..
11. Kakak tercinta Hedi Yunus Nuban yang juga selalu mendukung dan mendoakan penulis.
12. Semua Keluarga Terkasih yang juga selalu mendukung dan mendoakan penulis.

13. Teman-teman kelas kuliah D4 transfer Analis Kesehatan yang telah menjadi bagian perjuangan berbagi suka duka selama kuliah dan mendukung penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini belum sempurna, baik dari materi maupun tata cara penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang kesehatan.

Surakarta, 10 Agustus 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
a. Bagi Peneliti .....	6
b. Bagi Institusi.....	6
c. Bagi Universitas .....	6
E. Keaslian penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Coronavirus.....	9
1. Definisi Coronavirus .....	9
2. Karakteristik Coronavirus .....	10
3. Patogenesis dan Patofisiologi Coronavirus .....	11
4. Manifestasi Klinis Coronavirus.....	13

5. Diagnosis Coronavirus .....	15
6. Faktor Risiko Coronavirus .....	17
7. Manajemen Klinis .....	18
8. Pencegahan Coronavirus .....	19
9. Penyebaran covid-19 di Indonesia .....	21
10. Pendoman protokol kesehatan .....	23
11. Pencegahan COVID-19 .....	24
a. Pembatasan Interaksi Fisik dan Pembatasan Sosial ( <i>Physical Contact/Physical Distancing</i> dan <i>Social Distancing</i> ). .....	24
b. Menerapkan Etika Batuk dan Bersin .....	26
B. Promosi Kesehatan .....	26
1. Definisi Promosi Kesehatan .....	26
2. Promosi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) .....	26
a. Pelatihan .....	27
b. Komunikasi .....	27
c. Pengawasan .....	27
3. Strategi Promosi Kesehatan .....	30
4. Hubungan promosi keselamatan dan kesehatan kerja dengan pencegahan Covid-19 .....	31
C. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) .....	31
1. Kecelakaan Kerja .....	32
2. Tujuan K3 .....	32
3. Faktor yang mempengaruhi K3 .....	32
a. Lingkungan kerja .....	32
b. Peralatan yang digunakan .....	32
c. Bahan yang digunakan .....	33
4. Keadaan dan kondisi tenaga kerja .....	33
5. Metode kerja .....	34
D. Kerangka Pikir .....	34
E. Hipotesis Penelitian .....	35
F. Alur Penelitian .....	36
BAB III 38METODE PENELITIAN .....	38
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Definisi Operasional .....	40
F. Alat dan Bahan Penelitian .....	41
G. Prosedur Penelitian .....	41
1. Persiapan Penelitian .....	41
2. Pelaksanaan Penelitian .....	42
H. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. <i>Collecting</i> .....	42

2. <i>Checking</i> .....	42
3. <i>Coding</i> .....	43
4. <i>Entering</i> .....	43
5. <i>Data Processing</i> .....	43
I. Teknik Analisa Data .....	43
1. Analisa Univariat .....	43
2. Analisa Bivarian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Analisis Univariat.....	45
2. Analisis Bivariat.....	47
B. Pembahasan Penelitian .....	49
1. Hubungan Pelatihan K3 Dengan Pencegahan Covid-19.....	49
2. Hubungan Komunikasi K3 Dengan Pencegahan Covid-19 .....	51
3. Hubungan Pengawasan Dengan Pencegahan Covid-19.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Struktur <i>Coronavirus</i> .....	10
Gambar 2. 2. Transmisi <i>Coronavirus</i> .....	12
Gambar 2. 3. Siklus hidup <i>Coronavirus</i> (SARS).....	12
Gambar 2. 4. Gambaran CT Scan pada COVID-19. Tampak gambaran <i>ground-glass bilateral</i> . ....	17
Gambar 2. 5. Kerangka Pikir.....	35
Gambar 2. 6. Alur Penelitian.....	36
Gambar 3. 1. Variabel Independen dan Dependen .....	39

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. 1. Data Persebaran Covid-19 di Indonesia.....	22
Tabel 3. 1. Definisi Operasional.....	40
Tabel 4. 1. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Masa Kerja, Dan Jenis Kelamin Analis Kesehatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.....	45
Tabel 4. 2. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Pelatihan K3 terhadap Analis Kesehatan di RSUD. Dr Moewardi Surakarta.....	46
Tabel 4. 3. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Komunikasi K3 terhadap Analis Kesehatan di RSUD. Dr Moewardi Surakarta .....	46
Tabel 4. 4. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Pengawasan K3 terhadap Analis Kesehatan RSUD. Dr Moewardi Surakarta .....	46
Tabel 4. 5. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pencegahan Penyebaran Covid-19 terhadap Analis Kesehatan di RSUD. Dr Moewardi Surakarta .....	47
Tabel 4. 6. Tabulasi silang pelatihan K3 dengan Pencegahan Penyebaran Covid- 19 Terhadap Analis Kesehatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta...	47
Tabel 4. 7. Tabulasi silang Komunikasi K3 dengan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Terhadap Analis Kesehatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.....	48
Tabel 4. 8. Tabulasi silang Pengawasan K3 dengan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Terhadap Analis Kesehatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.....	48

## DAFTAR SINGKATAN

ATLM	Ahli Teknologi Laboratorium Medik
K3	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
COVID-19	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
ADRS	<i>acute respiratory distress syndrome</i>
SARS _ CoV	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus</i>
MERS _ CoV	<i>Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
CT	<i>computed tomography</i>
KLB	Kejadian Luar Biasa
PCR	<i>polymerasechain-reaction</i>
NP	Usap nasofaring
OP	Usap nasofaring
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
MEURI	<i>Monitored Emergency Use of Unregistered Intervention Framework</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
(PHEIC)	<i>Public Health Emergency of International Concern</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian .....	61
Lampiran 2. Validasi dan Rehabilitas .....	64
Lampiran 3. Univariat .....	68
Lampiran 4. Bivariat .....	71
Lampiran 5. Dokumentasi .....	74

## INTISARI

### **Nuban, D. 2020. Hubungan Antara Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Pencegahan Covid-19 Pada Analis Kesehatan Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.**

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan adanya infeksi virus baru yaitu virus corona (Kemenkes, 2020). Penyakit Coronavirus 19 (Covid19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus sindrom pernafasan akut yang parah (SARSCoV2). Penyebab penyakitnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Zhang et al., 2020), di laporan kasus dan kematian semakin meningkat dan penyakit ini cepat menyebar keluar negara China. Pada tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia akhirnya mengumumkan kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) penyebaran virus Covid-19 dan angka penularan Covid-19 di Indonesia masih mengalami peningkatan. Di masa pandemi Covid-19 tenaga kerja tetap bekerja membutuhkan Perlindungan dan pemenuhan hak atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan dengan adanya promosi keselamatan dan kesehatan kerja untuk memberikan dorongan dan menguatkan kesadaran perilaku pekerja mengenai K3 sehingga pekerja dapat terlindungi saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara promosi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pencegahan Covid-19 pada ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

**Metode:** penelitian yang digunakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode simple random sampling. Data yang diambil merupakan data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan melihat tingkat pelatihan K3, Komunikasi K3 dan pengawasan K3. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pelatihan K3, Komunikasi K3 dan pengawasan K3 dengan Pencegahan Covid-19.

**Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian adanya hubungan pelatihan K3 dengan Pencegahan Covid-19 memiliki nilai  $p=0,022$  ( $p<0,05$ ). Adanya hubungan antara komunikasi K3 dengan pencegahan Covid-19 memiliki nilai  $p= 0,014$  ( $p<0,5$ ). Adanya hubungan antara pengawasan K3 dengan pencegahan Covid-19 memiliki nilai  $p= 0,008$  ( $p<0,5$ ) hal ini menunjukkan maka ada hubungan yang signifikan antara promosi K3 dengan pencegahan Covid-19.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan bermakna antara promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap pencegahan Covid-19 pada ahli teknologi laboratorium medik (ATLM) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Kata Kunci : COVID-19, Promosi K3, Pelatihan, Komunikasi, pengawasan



## ABSTRACT

**Nuban, D. 2020. The Relationship Between Promotion of Occupational Safety and Health (K3) and Prevention of Covid-19 in Health Analysts at RSUD Dr. Moewardi Surakarta.**

At the end of 2019, the world was shocked by the outbreak of a new virus infection, namely the Coronavirus (Ministry of Health, 2020). Corona Virus Disease-19 (Covid-19) is a disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV-2) virus. The cause of the disease is in Wuhan City, Hubei Province, China (Zhang et al., 2020), in which case reports and deaths are increasing and the disease is rapidly spreading outside China. On March 2, 2020, the Government of Indonesia finally announced the first case of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), the spread of the Covid-19 virus and the number of Covid-19 transmissions in Indonesia is still increasing. During the Covid-19 pandemic, workers continue to work in need of protection and fulfillment of the right to Occupational Safety and Health (K3) and with the promotion of occupational safety and health to provide encouragement and strengthen awareness of worker behavior regarding K3 so that workers can be protected while working. This study aims to determine the relationship between the promotion of occupational safety and health on the prevention of Covid-19 in medical laboratory technology experts (ATLM) at Dr. Moewardi Hospital Surakarta.

**Objective:** This study was to determine the relationship between the promotion of occupational safety and health on the prevention of Covid-19 in health analysts at Dr. Moewardi Hospital Surakarta. **Methods:** The research used was analytic research with cross sectional design. Samples were taken using simple random sampling method. The data taken is primary data obtained directly from research subjects by looking at the level of K3 training, K3 communication and K3 supervision. This study was conducted to analyze the relationship between K3 training, K3 Communication and K3 supervision with Covid-19 prevention.

**Results:** Based on the results of the study, the relationship between OSH training and Covid-19 prevention had a p value = 0.022 ( $p < 0.05$ ). The existence of a relationship between K3 communication and Covid-19 prevention has a p value = 0.014 ( $p < 0.5$ ). The existence of a relationship between K3 supervision and Covid-19 prevention has a p value = 0.008 ( $p < 0.5$ ) this shows that there is a significant relationship between K3 promotion and Covid-19 prevention.

There is a significant relationship between the promotion of occupational safety and health (K3) and the prevention of Covid-19 in medical laboratory technology (ATLM) experts at Dr. RSUD. Moewardi Surakarta.

**Keywords:** COVID-19, OHS Promotion, Training, Communication, Supervision.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan adanya infeksi virus baru yaitu virus corona (Kemenkes, 2020). Penyakit Coronavirus 19 (Covid19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus sindrom pernafasan akut yang parah (SARSCoV2). Penyebaran Covid19 terjadi melalui kontak dengan droplet yang dikeluarkan saat orang yang terinfeksi bernapas, batuk, atau bersin. Virus ini termasuk dalam kelompok Bat Coronavirus (WHO, 2020). Kasus tersebut bermula dari pengumuman Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahwa sekelompok kasus pneumonia yang tidak dapat dijelaskan telah terjadi di Wuhan, provinsi Hubei, Cina (Zhang et al., 2020). Penyakit ini menyebar dengan cepat di luar China dan laporan kasus serta kematian meningkat. Pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikan Covid19 sebagai public health emergency of international concern (ESPII) atau darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional meresahkan dunia (Nathavitharana et al., 2020).

Sementara di Indonesia tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia akhirnya mengumumkan kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dengan 2 orang terinfeksi dimana berasal dari penularan warga negara jepang yang berkunjung ke Indonesia dan diketahui positif mengidap *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dan penyebaran virus mulai bertambah,

dan angka penularan Covid-19 di Indonesia masih mengalami peningkatan. Menurut data dari Tim Satgas Penanganan Covid-19 Nasional, hingga pada bulan September 2020 total sebanyak 240.687 kasus konfirmasi terus meningkat, hingga 2 Februari 2021 WHO mencatat bahwa total kasus pasien Covid-19 di Indonesia mencapai 102,817,575 kasus dengan kematian sebanyak 2,227,420 kasus.

Peningkatan jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19 menjadi tantangan yang terbesar bagi tenaga kerja yang tetap bekerja. Khususnya kesehatan tetap bekerja disituasi pandemi Covid-19 dan merupakan garda terdepan dalam penanganan pasien yang terinfeksi Covid-19, karena adanya kontak erat antara petugas dengan pasien, hal sangat berisiko tingginya untuk terinfeksi. Data WHO mencatat ada lebih 22.000 medis yang terinfeksi Covid-19. Tingginya risiko tenaga kesehatan terpapar atau terinfeksi Covid-19, maka tenaga kesehatan butuh adanya perlindungan yang aman saat bekerja di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyebutkan bahwa perlindungan tenaga kerja merupakan hak-hak dasar pekerja untuk mengwujudkan kesejahteraan pekerja.

Proteksi serta pemenuhan hak- hak Keselamatan serta Kesehatan Kerja( K3) sumber energi manusia, yang ialah salah satu rencana pemeliharaan idalam organisasi buat melindungi serta melindungi karyawan di area kerja i(Verónica W. 2020). Hal ini didukung dengan promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang merupakan upaya untuk mendorong dan memperkuat kesadaran dan perilaku pekerja terhadap K3 agar pekerja dapat terlindungi dalam bekerja.

Tujuan pelaksanaan rencana promosi kesehatan dan keselamatan kerja( K3) untuk karyawan ataupun pekerja merupakan buat menghasilkan keadaan kerja yang nyaman serta sehat di area kerja buat kurangi penyakit akibat kerja. Upaya kenaikan kesehatan serta penangkalan penyakit menegaskan kalau promosi kesehatan merupakan sesuatu proses pemberdayaan warga lewat aktivitas menginformasikan, pengaruhi serta menolong warga berfungsi aktif dalam menunjang pergantian, sikap serta area, dan memelihara serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal (Permenkes, 2015).

Pelatihan K3 adalah suatu program yang digunakan untuk memberikan dorongan atau rangsangan kepada seorang buat tingkatkan keahlian pekerjaan tertentu serta mendapatkan pengetahuan universal dan uraian tentang area kerja ataupun organisasi secara universal( Sofyandi, 2008). Riset Yunita Setiarsih( 2017) menampilkan kalau ada ikatan yang signifikan antara pelatihan pekerja tidak aman pada pekerja depertemen mechanical maintenance.

Aspek komunikasi ini memelihara komunikasi reguler dengan pekerja, menginformasikan pekerja bahwa mereka memiliki hak untuk mengikuti prosedur yang ditetapkan dan lingkungan kerja yang menimbulkan risiko serius terhadap kehidupan atau kesehatan untuk memberikan informasi terbaru di tempat kerja, wilayah atau negara. Segera beri tahu atasan langsung (Organisasi Perburuhan Internasional, 2020). Menurut penelitian Laili Nurjannah (2017), terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan perilaku K3 pada karyawan di tempat kerja.

Pengawasan adalah pemeriksaan tindakan pencegahan keselamatan dan kesehatan kerja, sama pentingnya dengan memverifikasi kemajuan dan hasil pekerjaan. Regulator harus menyadari bahwa mempertimbangkan kepatuhan terhadap kewajiban keselamatan, kesehatan, serta area mereka merupakan bagian dari tugas mereka (Rijanto, 2010). Riset Yunita Setiarsih (2017) menampilkan kalau ada ikatan yang signifikan antara regulasi dengan sikap tidak nyaman. Hasil riset ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh Karyani pekerja di Schlumberger Indonesia tahun 2005.

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) adalah tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi melakukan pekerjaan di laboratorium. Pandemi Covid-19 peran analis kesehatan sangat penting dalam menunjang diagnosa dokter, dalam hal melakukan sampling darah, beberapa dilatih melakukan sampling swab nasopharing, penanganan Spesimen Covid-19, pengiriminan Spesimen Covid-19, pemeriksaan di laboratorium terkait Covid-19. Hal ini menyebabkan tingginya resiko paparan Covid-19 pada Januari 2020 terdapat 492 orang ATLM yang terinfeksi dan 4 orang analis kesehatan meninggal akibat Covid-19 (Nur,A 2020).

Perlunya upaya promosi kesehatan baik untuk pasien, keluarga pasien, pengunjung maupun masyarakat. Laboratorium sudah menyediakan beberapa media untuk promosi K3 seperti poster- poster yang ditempelkan di area laboratorium. Laboratorium walaupun sudah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tapi masih terdapat beberapa pekerja

yang belum disiplin dalam melakukan tindakan preventif khususnya dalam mengikuti protokol pencegahan Covid-19.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan antara promosi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pencegahan Covid-19 pada ahli teknologi laboratorium medik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap pencegahan Covid-19 pada ahli teknologi laboratorium medik di Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan antara promosi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pencegahan Covid-19 pada ahli teknologi laboratorium medik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui bagaimana hubungan pelatihan K3 dengan pencegahan Covid-19
- b. Untuk mengetahui bagaimana hubungan komunikasi K3 dengan pencegahan Covid-19

- c. Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengawasan dengan pencegahan Covid-19

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Laboratorium RSUD Dr Moewardi Surakarta, perihal promosi K3 selama masa pandemi COVID-19

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan tentang promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap pencegahan Covid-19 pada ahli teknologi laboratorium medik.

###### **b. Bagi Institusi**

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap pencegahan Covid-19

###### **c. Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber referensi dan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai promosi K3 dengan pencegahan Covid-19 .

## E. Keaslian penelitian

**Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian**

Judul	Sampel	Populasi	Hasil
Hubungan Antara Promosi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Pegawai Rumah Sakit	Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 seluruh karyawan Rumah Sakit Mata	Seluruh Karyawan Rumah Sakit Mata	Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 51,8% petugas rumah sakit tidak melakukan tindakan pen-cegahan mengukur dengan benar. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan K3 dengan tindakan pencegahan covid-19 dengan nilai $p = 0,047$ , terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi K3 dengan tindakan pencegahan Covid-19 dengan nilai $p = 0,000$ , terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi dengan kewaspadaan covid-19 dengan nilai $p = 0,000$ . Hasil analisis multivariat menunjukkan komunikasi ( $p = 0,000$ ; OR = 5,090 merupakan factor yang paling dominan mempengaruhi, dengan pengawasan yang baik akan meningkatkan tindakan pencegahan Covid-19 pada pegawai di salah satu Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Utara.
Ratu Mira Ferial, 2020. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Area Kerja PT. Semen Padang	Sampel pada penelitian ini adalah Divisi HSE PT Semen dan semua Karyawan	Divisi HSE PT Semen Dan Semua Karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT .Semen Padang telah membentuk Tim Covid-19 yang mana telah menetapkan Pedoman Kerja untuk Kondisi Normal. Panduan kerja ini berisi beberapa modul yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan pihak terkait lainnya kepada PT Semen padang termasuk modul kerja, modul WFH, modul kerja, modul rapat, modul perjalanan Dinas, modul makanan / minuman, modul sholat, masker yang dipakai modul, modul mengemudi, modul penggunaan fasilitas umum perusahaan, petugas kebersihan modul dan modul keamanan.
Tri Sakti Adiwibowo, 2020. Efektifitas Komunikasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di PLN	Sampel pada Penelitian ini adalah Tenaga kerja baik Pegawai maupun non pegawai yang bekerja di lingkungan UPDL.	Seluruh Tenaga Kerja pegawai Dan non pegawai Periode oktober, 2020	Data penelitian di peroleh melalui metode survei, observasi, dan wawancara, selanjutnya dievaluasi dan dikonfirmasi dengan data-data sekunder terkait dampak komunikasi. Dari penelitian ini didapatkan bahwa komunikasi K3 dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan PLN UPDL Semarang mencapai efektifitas 78,29%. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam komunikasi ini adalah pemanfaatan media komunikasi brosur/ poster.



<b>Judul</b>	<b>Sampel</b>	<b>Populasi</b>	<b>Hasil</b>
UPDL Semarang			

Menurut Penelitian dari Veronica W. Dkk (2020), Ratu A. F (2020) dan Tri S. A (2020) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Promosi K3, Penerapan K3 dan Efektifitas Komunikasi K3 dengan pencegahan Covid-19. Perbedaan penelitian ini dari peneliti sebelumnya adalah penelitian ini mengambil judul Hubungan Antara Promosi Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) terhadap pencegahan covid-19 pada ahli teknologi laboratorium medik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yaitu dengan melihat apakah ada hubungan atau kolerasi.